

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Debit bulanan yang di peroleh di DAS Bolango di Boidu dengan menggunakan metode DR. F. J. Mock dapat memberikan hasil yang baik, dengan data curah hujan 10 tahun 2003-20012. Besarnya debit bulanan rata-rata yang di peroleh berkisar $Q = 4.59 \text{ m}^3/\text{det}$ s/d $Q = 10.29 \text{ m}^3/\text{det}$.
2. Parameter Model Mock dapat memberikan hasil yang relatif baik di Sub DAS Boidu, dengan kesalahan volume relatif lebih kecil 10%. Dilihat dari nilai *Correl Coefficient* (r) sebesar 0.618, *Relative error* (VE) sebesar 5.606%. Sedakan hasil verifikasi yaitu *Correl Coefficient* (r) sebesar 0.913, *Relative error* (VE) sebesar 3.870%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kalibrasi Model Mock dapat di gunakan pada DAS Bolango di Boidu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan hasil verifikasi dan manfaat dari penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan data sekunder berupa AWLR dan ARR pada suatu DAS menyebabkan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian kembali pengamatan yang ada sesuai dengan kondisi lapangan.

2. Mengingat sulitnya penggunaan Model Mock yang benar-benar akurat sesuai dengan sifat dan karakteristik DAS, maka kepada Kementerian Pekerjaan Umum untuk jangka panjang di sarankan melengkapi masing-masing DAS dengan data AWLR dan ARR di masing-masing DAS.
3. Jika ingin melakukan penelitian serupa hendaknya dilakukan dengan memperluas daerah penelitian. Sehingga nantinya Mock yang dihasilkan dapat mendekati kondisi lapangan.

Penggunaan Model Mock terhadap parameter yang digunakan pada sub DAS Boidu memberikan nilai yang baik, Berdasarkan uji kuantitatif Model Mock terkalibrasi terhadap hidrograf pengamatan menunjukkan penyimpangan.